

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian perancangan koleksi busana yang berjudul *Triminers (Tribute to Miners)*, maka kesimpulan yang dapat dipelajari adalah dengan tercapainya tujuan awal pembuatan koleksi *ready to wear* ini. Tujuannya adalah sebagai penghargaan kepada para penambang batu bara dan mengembalikan empati masyarakat dengan menggunakan gaya busana serupa serta memberikan kesan tangguh, maskulin, berani, dan juga aktif. Selain itu, busana ini menciptakan perasaan nyaman bagi pemakainya yang bergerak aktif untuk melakukan kegiatannya. Hal tersebut direalisasikan lewat busana yang tebal, reka bahan quilting, dan juga siluet busana yang sederhana.

Berbagai proses realisasi desain yang telah dilalui, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

- a. Kendala membuat konsep yang matang dan berkesinambungan dengan desain yang dibuat.
- b. Kendala waktu yang sangat pendek karena perubahan konsep dan tema yang terjadi.
- c. Kendala teknis dalam proses pemecahan pola dari pola dasar.
- d. Kendala berupa berupa penentuan bahan dan material yang sesuai dengan karakter yang ingin dimunculkan.
- e. Kendala teknis dalam proses pembuatan reka bahan yang memakan waktu lama sehingga memperlambat proses penjahitan baju utama.
- f. Kendala aplikasi yang diterapkan pada busana supaya tidak terlihat membosankan.

5.2 Saran

Berdasarkan proses realisasi karya yang telah dilalui perancang, tentunya terdapat beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman perancang yaitu:

- a. Mendalami dan mempelajari konsep untuk mengetahui seberapa sulit busana-busana yang akan didesain.
- b. Pola dasar yang telah dipecah sebaiknya dicoba terlebih dahulu dengan toile, untuk mengetahui bentuk nyata desain yang kita realisasikan.
- c. Pemilihan material yang sesuai dengan karakter busana yang ingin ditampilkan.
- d. Penggunaan kain dengan karakter serat benang yang cepat lepas sebaiknya dilapisi dengan kain keras terlebih dahulu, dengan ketebalan yang disesuaikan.
- e. Pembuatan reka bahan *printing* agar memperhatikan ukuran dan letak pada busana.
- f. Pembuatan reka bahan *quilting* untuk mengikuti pola dan menggunakan sistem *double stitching*.
- g. Sebaiknya proses *cutting furing* dan *facing* dilakukan setelah penjahitan potongan kain utama rampung. Apabila terjadi sedikit perubahan, maka *furing* dan *facing* dapat disesuaikan dengan bentuk pakaian yang telah dijahit.